

# **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KREDIBILITAS GURU TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA GURU DI YAYASAN PENDIDIKAN SUDIRMAN SEMARANG**

**(Studi Empiris Pada Guru Di Yayasan Pendidikan Sudirman Semarang)**

**ROHMI**

**EM.11.01.0736**

**M.M. Minarsih, SE.MM**

**Moh. Mukeri Warso, SAG.MM**

**Ekonomi / Manajemen**

**Universitas Pandanaran Semarang**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, dan kredibilitas guru secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia guru, untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, dan kredibilitas guru secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia guru, untuk menganalisis variabel bebas manakah yang sangat dominan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia guru.

Penelitian ini menggunakan analisa regresi linier berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban guru di Yayasan Pendidikan Sudirman Semarang yang diberikan beberapa pertanyaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial pada variabel pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, dan kredibilitas guru terhadap kualitas sumber daya manusia guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh positif antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kualitas sumber daya manusia guru dengan nilai signifikansi  $0,130 > 0,05$ . (2) Terdapat pengaruh positif antara kredibilitas guru dengan kualitas sumber daya manusia guru nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan pada variabel pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, dan kredibilitas guru terhadap kualitas sumber daya manusia guru dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Pada uji determinasi terdapat pengaruh sebesar 74,0% yang mempengaruhi sumber daya manusia guru yang dijelaskan oleh variabel pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, dan kredibilitas guru, sedangkan sisanya 24,0% dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak termasuk kedalam analisis regresi ini.

Perlu ada upaya peningkatan keterampilan kepemimpinan kepala sekolah dalam hal gaya kepemimpinan agar terjalin kerjasama yang baik dengan para guru

**Kata kunci : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kredibilitas Guru, Kualitas Sumber Daya Manusia Guru**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia serta kualitas sumber daya

manusia. Tujuan dari pendidikan tersebut di tuangkan dalam kebijakan pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Yaitu berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta

peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga manusia Indonesia dapat berperan sebagai agen pembaharuan baik dalam kehidupan nasional maupun internasional. Untuk itu upaya meningkatkan kualitas pendidikan sangat penting dilakukan oleh setiap penyelenggara pendidikan.

Mutu pendidikan akan tercapai apabila komponen yang terdapat dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut memenuhi syarat tertentu. Komponen yang berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah seorang kepala sekolah dan para guru yang bermutu dan profesional yaitu yang mampu menjawab tantangan-tantangan dengan cepat dan penuh tanggung jawab. Kepala sekolah dan guru mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter para siswa, oleh karena itu kepala sekolah dan para guru yang profesional akan melaksanakan tugasnya secara profesional sehingga menghasilkan siswa yang lebih bermutu dan mampu menghadapi tantangan-tantangan di luar sekolah.

Banyak factor yang mempengaruhi dalam meningkatkan kualitas mengajar guru, diantaranya adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah, karena seorang kepala sekolah adalah orang yang berperan penting dalam mengatur aktivitas seluruh proses belajar mengajar dan juga bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan segala tata tertib yang harus dilaksanakan oleh guru maupun siswa. Oleh karena itu bagaimana cara kepala sekolah dalam berinteraksi dengan bawahan sangat mempengaruhi akan berhasil atau tidaknya sekolah yang dipimpinnya dan juga turut mempengaruhi keteladanan para guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di lingkungan sekolah.

Kepala sekolah juga memegang peranan yang penting dan strategis, karena

mempunyai tanggung jawab penuh dalam mengelola serta memberdayakan para guru agar terus dapat meningkatkan kemampuan kerjanya. Seperti dalam proses belajar mengajar di Yayasan Pendidikan Sudirman Semarang yang telah berdiri pada tanggal 10 November 1970 dan telah menaungi sekolah-sekolah mulai dari TK, SMP, SMA dan SMK. Yayasan Pendidikan Sudirman Semarang berupaya untuk terus merintis peningkatan mutu kualitas dan kuantitas pendidikannya yang didasari dengan dasar kependidikan yang berasaskan budipekerti luhur dan akhlak mulia serta norma-norma yang berlandaskan IMKAQ (Iman dan Taqwa).

Letak secara geografis Yayasan Sudirman Pendidikan berjarak  $\pm$  15 km sebelah utara kota Semarang. Dan memiliki luas 2518,05 m<sup>2</sup>. Di sekitar jalan Merbau Raya ini terdapat banyak rumah-rumah yang putra/putri-nya bersekolah di Yayasan Pendidikan Sudirman Semarang ini dengan alasan dekat dengan rumah dan Yayasan Pendidikan Sudirman merupakan sekolah yang berkualitas tinggi dan mampu bersaing dengan sekolah lain.

Sebagaimana sekolah yang lainnya, permasalahan yang paling dikhawatirkan adalah adanya persaingan antar sekolah yang lainnya. Kepala sekolah mempunyai kekhawatiran bahwa para orang tua para siswa akan cenderung memilih sekolah lain dengan sumber daya manusia guru yang lebih berkualitas. Hal ini terbukti dari survey penerimaan murid dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Berikut tabel data jumlah siswa pada tahun

## **TUJUAN PENELITIAN**

- 1) Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia guru di Yayasan Pendidikan Sudirman Semarang.
- 2) Pengaruh kredibilitas guru terhadap peningkatan kualitas sumber daya

manusia guru di Yayasan Pendidikan Sudirman Semarang.

- 3) Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kredibilitas guru secara simultan peningkatan kualitas sumber daya manusia guru di Yayasan Pendidikan Sudirman Semarang.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Kemampuan kepala sekolah yang diwujudkan melalui kepribadian, pengetahuan, visi, misi, pengambilan keputusan, penyelesaian tugas-tugas, menjunjung tinggi kepercayaan dan pelaksanaan tugas dengan kesadaran tanpa pengawasan aspek (Mulyasa, 2004).

### **Kredibilitas Guru**

Seperangkat persepsi atau keahlian tentang kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh seorang guru/pendidik sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima oleh siswa (Suparlan, 2005).

### **Kualitas Sumber Daya Manusia Guru**

Adalah guru yang memiliki keterampilan, kreatifitas dan aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar serta mampu mengarahkan perkembangan anak didiknya untuk menjadi anggota masyarakat sebagai manusia yang dewasa dan berguna (Hadari Nawawi, 2006)

## **HIPOTESIS**

Adalah suatu proporsi atau anggapan yang mungkin benar dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan dan pemecahan masalah ataupun untuk dasar penilitian lebih lanjut. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hipotesis 1 ( $H_1$ )  
Gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia guru di Yayasan Pendidikan Sudirman Semarang.
- b. Hipotesis 2 ( $H_2$ )  
Kredibilitas guru berpengaruh terhadap kualitas sumber daya

manusia guru di Yayasan Pendidikan Sudirman Semarang.

- c. Hipotesis 3 ( $H_3$ )

Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kredibilitas guru berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia guru di Yayasan Pendidikan Sudirman Semarang.

## **METODE PENELITIAN**

### **Variabel Penelitian**

1. Variabel terikat (Y)  
Adalah merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian (Ferdinand, 2006). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kualitas Sumber Daya Manusia Guru.
2. Variabel bebas (X)  
Adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif (Ferdinand, 2006). Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kredibilitas Guru.

### **Definisi Operasional Variabel**

Adapun definisi operasional untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini :

**Tabel 2**  
**Devinisi Operasional Variabel**

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
1.	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	Gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah yang diwujudkan melalui kepribadian, pengetahuan, visi, misi, pengambilan keputusan, penyelesaian tugas-tugas, menjunjung tinggi kepercayaan dan pelaksanaan tugas dengan kesadaran tanpa pengawasan aspek	a. Pendidik b. Administrator c. Penyelia d. Pemimpin  Sumber : Mulyasa, E (2004)
2.	Kredibilitas Guru (X2)	Kredibilitas guru adalah seperangkat persepsi atau keahlian tentang kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh seorang guru/pendidik sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima oleh siswa.	a. Keahlian b. Kepercayaan c. Sosiabilitas d. Kharisma  Sumber : Suparlan (2005:12)
3.	Kualitas Sumber Daya Manusia Guru (Y)	Kualitas sumber daya manusia guru adalah seorang guru yang memenuhi standar pendidik, menguasai materi/isi pelajaran sesuai dengan standar isi, dan menghayati dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar proses pembelajaran.	a. Pendidik dan pengajar b. Anggota masyarakat c. Pemimpin d. Pelaksana administrasi  Sumber : Mulyasa, E (2006)

### POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karenanya dipandang sebagai semesta penelitian (Ferdianad, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah para guru yang ada di Yayasan Pendidikan Sudirman Semarang yang berjumlah 45 guru.

Sampel merupakan subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi (Ferdinand, 2006). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di Yayasan Pendidikan Sudirman Semarang yang berjumlah 45 guru.

### METODE ANALISIS

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menyederhanakan data-data yang ada dan diwujudkan dalam bentuk angka agar lebih mudah dipahami. Dan alat bantu analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan Skala Likert dan diolah dengan menggunakan program SPSS 20.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel penelitian mempunyai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,2940) (*two tailed*), sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh indikator adalah valid.

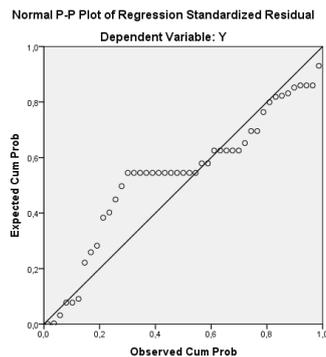
Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi gaya kepemimpinan kepala sekolah, kredibilitas guru dan kualitas sumber daya manusia guru semuanya reliabel atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai variabel dalam penelitian, karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar daripada 0.6.

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa titik-titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal pada *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*, serta penyebarannya mendekati garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal, maka model regresi memenuhi uji normalitas.

**Gambar1**

**Hasil Uji Normalitas**



**Tabel5**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
X1	0,178	5,605	Bebas Multikolonieritas
X2	0,178	5,605	Bebas Multikolonieritas

a. Dependent Variable: Y

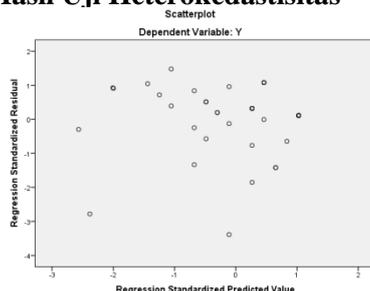
Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 5 diatas menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini di bawah 10 dan hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 yang artinya tidak ada korelasi antar variabel bebas yang nilainya di atas 90%. Dapat disimpulkan tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Dari gambar 2 diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel kualitas sumber daya manusia guru.

**Gambar 2**

**Hasil Uji Heterokedastisitas**



**Tabel6**  
**Hasil Uji regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	
1 (Constant)	2,109	1,505	
X1	0,301	0,195	0,281
X2	0,588	0,177	0,604

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda pada tabel 6 diatas, maka dapat dibuat persamaan regresi atas gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kredibilitas

guru terhadap kualitas sumber daya manusia guru adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 2,109 + 0,301 X_1 + 0,588 + e$$

**Hasil Pengujian Hipotesis**

**Tabel 7**  
**Hasil Uji t (Uji Hipotesis Secara Parsial)**

Variabel Bebas	t hitung	Signifikansi
X1	1,543	0,130
X2	3,320	0,002

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

H<sub>1</sub> :

Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap kualitas sumber daya manusia guru (Y)

Berdasarkan hasil uji terhadap variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,543 > t tabel 0,2017 dan nilai sig. t sebesar 0,130 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia guru di Yayasan Pendidikan Sudirman Semarang.

H<sub>2</sub> : Pengaruh kredibilitas guru (X2) terhadap kualitas sumber daya manusia guru (Y)

Berdasarkan hasil uji terhadap variabel kredibilitas guru (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,320 > t tabel 0,2017 dan nilai sig. t sebesar 0,002 < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian variabel kredibilitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia guru di Yayasan Pendidikan Sudirman Semarang.

**Tabel8**  
**Hasil Uji F(Uji Hipotesis Secara Simultan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

	<b>Model</b>	<b>Sum of Squares</b>	<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
1	Regression	107,683	2	53,842	63,590	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	35,561	42	0,847		
	Total	143,244	44			

- a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

H<sub>3</sub>:

Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan kredibilitas guru (X2) terhadap kualitas sumber daya manusia guru (Y)

Tabel 8 diatas menunjukkan nilai sig. 0,000 < 0,05 dan F hitung sebesar 63,590 > F tabel 3,21. Dengan

demikian model regresi antara variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan kredibilitas guru (X2) terhadap kualitas sumber daya manusia guru (Y) secara simultan memiliki hubungan signifikan dan positif terhadap kualitas sumber daya manusia guru (Y).

**Tabel9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>	<b>Durbin-Watson</b>
1	0,867 <sup>a</sup>	0,752	0,740	0,920	2,172

- a. Predictors: (Constant), X2, X1  
b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Hasil perhitungan regresi koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) diatas diperoleh nilai sebesar 0,740. Artinya dapat diterangkan bahwa variasi variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kredibilitas guru adalah 74,0 persen, sedangkan sisanya pengaruh sebesar 26,0 persen dipengaruhi oleh variasi variabel lain diluar model persamaan regresi. Dengan *Standar Error of Estimate* (SEE) sebesar 0,920, dimana semakin besar nilai SEE akan membuat model regresi yang digunakan dalam penelitian ini semakin tepat dalam memprediksi variabel kualitas sumber

daya manusia guru di Yayasan Pendidikan Sudirman Semarang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Pada hasil pengujian hipotesis 1 (H<sub>1</sub>) telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kualitas sumber daya manusia guru. Hasil pengujian membuktikan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah

pengaruh positif terhadap kualitas sumber daya manusia guru.

2. Hasil pengujian hipotesis 2 ( $H_2$ ) telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara kredibilitas guru terhadap kualitas sumber daya manusia guru. Hasil pengujian membuktikan bahwa kredibilitas guru memiliki pengaruh positif terhadap kualitas sumber daya manusia guru.
3. Hasil pengujian hipotesis 3 ( $H_3$ ) telah membuktikan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kredibilitas guru secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia guru di Yayasan Pendidikan Sudirman Semarang.
4. Hasil perhitungan regresi koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) diperoleh nilai sebesar 74,0 persen. artinya kualitas sumber daya manusia diterangkan oleh variasi variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kredibilitas, sedangkan sisanya sebesar 26,0 persen dipengaruhi oleh variasi variabel lain diluar model persamaan regresi.

#### Saran

1. Perlu ada upaya peningkatan keterampilan kepemimpinan kepala sekolah dalam hal gaya kepemimpinan agar terjalin kerjasama yang baik dengan para guru.
2. Agar dapat menghasilkan sumber daya manusia generasi muda yang berkualitas, maka kualitas sumber daya manusia guru juga harus terus ditingkatkan.
3. Penelitian ini hanya mengukur variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kredibilitas guru terhadap kualitas sumber daya manusia guru, untuk itu diharapkan pada penelitian mendatang dapat diteliti variabel-variabel lain yang dapat

mempengaruhi kualitas sumber daya manusia guru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Sudrajat, Kompetensi Guru dan Peran Kepala Madrasah. (<http://www.depdiknas.go.id/inlink>)
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta : Rineka Cipta.
- Augusty, Ferdinand, 2006. Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesi Edisi 3 (Jakarta, Balai Pustaka, 2001).
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, Damodar (2003), *Econometric*, Erlangga, Jakarta.
- Hadari Nawawi, et.al. 2006. Kepemimpinan yang Efektif. Yogyakarta : UGM Press.
- Indriantoro, Nur, and Supomo, Bambang, 2001, Metodologi Penelitian. Yogyakarta: BPFE.
- J. Supranto, 2009. Statistik Teori dan Aplikasi, Edisi ketujuh Jilid 2: Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Mulyasa, E, 2004, Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

- Mulyasa, E, 2004, Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulyasa. 2006. Menjadi Guru Profesional. Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Pemerintah Republik Indonesia, (2005), Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta.
- Sekaran, Uma. (2006). Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Jili 1. Edisi 4. Salemba Empat, Jakarta.
- Sekaran, Uma. (2006). Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Jili 2. Edisi 4. Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiono, 2003. Statistika untuk Penelitian. Cetakan Ketiga, Penerbit CV.Afabeta Aristoteles, Bandung.
- Suparlan (2005). Menjadi Guru Efektif, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Supranto, J. (2000). Statistik Teori dan Aplikasi. Jilid 1 Edisi 6. Erlangga : Jakarta.
- Tilaat, H.A.R., 1999, manajemen Pendidikan Nasional, Bandung; Rosdakarya.
- Undang-undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS 2003).
- UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD).
- Wagiman, H. A. (2005). Persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah SD Tarakanita. Jurnal Tenaga Kependidikan, No 2, Volume 3.